BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat ke arah pola hidup modern menyebabkan masyarakat menyukai makanan capat saji. Mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat dan lemak secara berlebihan dapat berakibat pada peningkatan kadar trigliserida dan kolesterol dalam darah. Saat ini, sesuai dengan perkembangan zaman muncul berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan manusia, yang dapat menimbulkan gangguan pada saat menjalani aktivitas kehidupan, bahkan ada yang menimbulkan kematian.

Salah satu penyakit yang dapat menimbulkan kematian tersebut adalah aterosklerosis, yang disebabkan tingginya kolesterol dalam darah. Aterosklerosis merupakan masalah kesehatan yang paling besar di banyak negara, baik negara-negara yang sudah maju maupun yang sedang menuju negara industri. Di Amerika, separuh angka kematian disebabkan opeh penyempitan pembuluh darah karena kolesterol yang memenuhi dinding arteri (aterosklerosis) ini. Di Indonesia, angka kematian yang disebabkan oleh aterosklerosis ini semakin meningkat tajam dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (Prakoso, 2012).

Saat ini, diseluruh dunia terdapat 1.000.000.000 orang dewasa yang menderita penyakit kardiovaskular dan angkanya terus bertambah. Penyakit kardiovaskular telah menjadi penyebab kematian yang utama di negara maju maupun negara berkembang. Kolesterol tinggi merupakan faktor resiko penyakit kardiovaskular (jantung dan pembuluh darah) disamping hipertensi, merokok, diabetes, hiperhomosisteinemia (berlebihnya kadar homosistein dalam darah yang berkaitan dengan rendahnya kadar asam folat, vitamin B6 dan vitamin B12) dan juga penyakit ginjal kronik.

Sebelum dikenalnya obat-obat kimia seperti sekarang ini, tradisi mengonsumsi obat tradisional secara turun temurun telah dilakukan oleh nenek moyang kita. Obat-obat tradisional yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Disebabkan Indonesia terletak di daerah yang beriklim tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi, sehingga tingkat kesuburan tanah lebih baik dan banyak ditumbuhi tumbuhan.

Diantara berbagai tumbuh-tumbuhan itu terdapat sebagian yang dapat dimanfaatkan sebagai obat.

Untuk saat ini masyarakat hampir semua sudah mengenal wortel. Wortel ditanam orang sebagai tanaman sayuran. Wortel selain sebagai sayuran manfaat wortel juga banyak kita ketahui seperti untuk kesehatan mata, mengurangi resiko kanker dan sembelit.

Adapun isi kandungan wortel adalah karbohidrat, serat, nutrisi anti kanker, gula alamiah (fruktosa, sukrosa, dekstrosa, laktosa dan maltosa), pektin, glutation, mineral (kalsium, kromium), vitamin (beta karoten, vitamin B dan vitamin C) serta asparagine. Kandungan wortel yang dapat menurunkan kolesterol yaitu pectin dan jenis serat larut.

Selain itu, wortel (*Daucus carota L.)* digunakan beberapa masyarakat sebagai pengobatan diantaranya mencegah penyakit kanker, menjaga kesehatan mata, menjaga kesehatan gigi, mencegah konstipasi dan mencegah stroke.

Berdasarkan uji klinis yang dilakukan, para ilmuwan Commonwealth Scientific and Industrial Research Organization di Australia menemukan bahwa pria perokok mengonsumsi jus wortel setiap hari selama tiga minggu dapat menurunkan oksidasi kolesterol (Prakoso, 2012).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian uji efek penurunan kadar kolesterol jus wortel (*Daucus carota L.*) pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) dengan simvastatin sebagai pembanding.

B. Perumusan Masalah

a. Apakah pemberian jus wortel (*Daucus carota L.*) memberikan efek terhadap penurunan kadar kolesterol tikus putih?

C. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bahwa pemberian jus wortel (*Daucus carota L.*) dapat mempengaruhi penurunan kadar kolesterol darah tikus.
b. Untuk membandingkan efek penurunan kadar kolesterol dari jus wortel (*Daucus carota L.*) dengan obat simvastatin**.**

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat:

a. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat umum dan tenaga kesehatan bahwa jus wortel dapat menurunkan kadar kolesterol.
b. Untuk menambah jumlah tumbuhan obat Indonesia yang berkhasiat sebagai pengobatan khususnya untuk penurunan kadar kolesterol.